



Pengaruh Minat Baca dan Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Centre Mangalli

Rosdiah Salam^{1*}, Kiki², Hikmawati Usman³

¹PGSD/FIP/Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: rosdiah.salam@unm.ac.id

²PGSD/FIP/Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: kikiapril421@gmail.com

³PGSD/FIP/Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: hikmawatiusmanunm@gmail.com

Abstract. *This research uses a quantitative approach with an ex-post facto type of research and uses a partial test research design (t-test) which aims to determine the influence of reading interest and the availability of learning resources on the Learning Achievement of Class IV Students. The population in this study was 30 grade IV students at SDN Center Mangalli. Data collection techniques in this research were taken using questionnaires, observation sheets and documentation. The data analysis techniques used are descriptive statistics, normality and partial tests (t-test). The results of the research carried out by the researcher show that the reading interest of class IV students is very high and the availability of learning resources is also very high or adequate and learning achievement, especially in Indonesian language subjects, is also in the very good category. The results of this research show that students' reading interest is included in the high and very high categories, availability of learning resources is included in the criteria of adequate or very good, student learning achievement is included in the achievement and very achievement categories, there is an influence of interest in reading and availability of learning resources on the learning achievement of class IV students.*

Keywords: *Interest in Reading; Learning Resources; Learning achievement*

Abstrak. *Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex-post facto dan menggunakan desain penelitian uji parsial (uji-t) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat baca dan ketersediaan sumber belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV. Populasi dalam penelitian ini yaitu, siswa kelas IV SDN Centre Mangalli yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan angket, lembar observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas dan parsial (uji-t). Hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas IV termasuk sangat tinggi dan ketersediaan Sumber Belajar belajar juga sangat tinggi atau memadai serta Prestasi Belajar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia juga termasuk dalam kategori baik sekali. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca siswa termasuk dalam kategori tinggi dan sangat tinggi, ketersediaan sumber belajar termasuk dalam kriteria memadai atau baik sekali, prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori berprestasi dan sangat berprestasi, ada pengaruh minat baca dan ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa.*

Kata Kunci: *Minat Baca, Sumber Belajar, Prestasi Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan serta kebiasaan yang dilakukan individu untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri individu yang dilakukan untuk dirinya sendiri maupun masyarakat berbangsa dan bernegara. Pendidikan tidak hanya sebatas terlaksana tetapi perlu adanya perencanaan yang matang dan sungguh sungguh dalam pengupayaannya hal tersebut terkait dengan mutu pendidikan sehingga tujuan dari pendidikan dapat terlaksana atau terwujud. Maka dari itu kualitas atau mutu dari pendidikan adalah bagian yang integral dari pendidikan itu sendiri sehingga diharapkan dengan pendidikan yang bermutu maka Sumber Daya Manusia dapat ditingkatkan. Salah satu cara untuk mengetahui mutu pengajaran dalam sekolah adalah dengan cara melihat hasil sementara kinerja murid. Tolak ukur dari sebuah pendidikan bermutu atau tidak, dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai atau kinerja dari murid (output) didasarkan pada nilai hasil evaluasi belajar siswa, baik nilai evaluasi di setiap semester maupun nilai ujian akhir nasional (Ramdhani, 2017).

Perkembangan pendidikan di Indonesia pada saat ini dalam pelaksanaannya mengalami perubahan yang cukup cepat. Pada pelaksanaan perkembangan pendidikan yang perubahannya cepat tersebut jika tidak ditunjang dengan pembelajaran kreatif serta inovatif mengakibatkan materi dalam suatu muatan pelajaran yang disampaikan menjadi sulit diterima oleh siswa. Pendidikan formal di Indonesia dilaksanakan dan dibagi dalam beberapa jenjang pendidikan. masing-masing jenjang pendidikan formal memiliki lama pendidikan yang berbeda-beda dan sekolah dasar menjadi jenjang paling dasar pada Pendidikan (Adiputra et al., 2019).

Sehubungan dengan perkembangan pendidikan tersebut, pendidikan juga merupakan suatu proses kegiatan pembelajaran pengetahuan dan kemampuan yang diajarkan oleh pendidik melalui sebuah proses yang dinamakan proses pembelajaran. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada BAB IV Standar Proses Pasal 19 ayat 1, berbunyi bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Winkel (Munzir, 2019) mengemukakan pendapatnya bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan proses belajar. Tidak terkecuali mata pelajaran Sejarah Indonesia. Prestasi belajar tidaklah sama antara satu siswa dengan siswa yang lainnya. Hal tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Ahmadi (Handayani & Hidayat, 2019) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor tersebut diantaranya ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu terdiri dari faktor intelegensi, faktor minat dan faktor keadaan fisik dan psikis. Faktor minat disini artinya kecenderungan yang mantap pada diri individu untuk merasa tertarik melakukan suatu kegiatan dan menyebabkan seseorang merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan, atau kegairahan yang tinggi serta keinginan yang besar terhadap suatu hal. Minat siswa terhadap sesuatu harus diarahkan kepada hal yang positif, salah satunya yaitu minat dalam membaca. Sehingga dengan menumbuhkan minat membaca, diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut. Minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri.

Pengaruh kemajuan teknologi terhadap kebiasaan siswa yaitu siswa akan lebih banyak menghabiskan waktu bermain dengan teknologi yang menjadi tren saat ini seperti hp, internet, game portable, dll sehingga akan berpengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa. Bila siswa dilema dengan kemajuan teknologi tersebut dan tidak dapat mengendalikan emosinya terhadap kemajuan tersebut, maka prestasi belajarnya akan menurun. Kenyataan di lapangan sekarang makin minimnya buku yang tersedia di perpustakaan menyebabkan kurangnya minat baca siswa. Kalaupun ada, itu adalah buku-buku koleksi

lama. Minimnya perhatian sekolah terhadap perkembangan minat baca siswa itu sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Devi et al., 2019).

Permasalahan mengenai prestasi belajar juga terdapat di SDN Centre Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara peneliti pada bulan februari 2023 dengan guru wali kelas IV ditemukan beberapa masalah prestasi belajar siswa salah satunya berkaitan dengan minat baca dan ketersediaan sumber belajar di sekolah. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai raport siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu juga dikuatkan dengan hasil observasi di sekolah mengenai tingkat ketersediaan sumber belajar dan juga bagaimana keseharian siswa di sekolah pada saat jam pelajaran berlangsung maupun pada saat jam istirahat. Berdasarkan permasalahan diatas, hal yang menjadi fokus permasalahannya adalah bagaimana minat baca dan ketersediaan sumber belajar di SDN Centre Mangalli Kecamatan Pallangga tersebut dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar khususnya pada kelas IV SDN Centre Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Setiap siswa memiliki kebiasaan berbeda dalam belajar. Ada siswa yang teratur dalam belajar, ada siswa yang menunda mengerjakan tugas, ada siswa yang asal-asalan dalam belajar, ada siswa yang fokus dalam mengikuti pelajaran, dan sebagainya. Dengan minat baca yang baik tentunya akan berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa itu sendiri. Sementara ketersediaan sumber belajar yang baik pula akan sangat mendorong siswa dalam meraih prestasi belajar yang maksimal di sekolah (Afandi et al., 2013). Sejalan dengan hal tersebut, Hasil dari penelitian sebelumnya, yaitu “Pengaruh Minat Baca dan Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar” yang dilakukan oleh Dewi (2022) menunjukkan bahwa ada pengaruh minat baca dan ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa kelas A PTP UNM Kota Makassar. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Baca dan Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Centre Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa”.

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat baca dan ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN Centre Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Adapun jenis penelitian ini yaitu *ex post facto*. Jenis penelitian ini dipilih karena ingin diketahuinya bagaimana minat baca dan ketersediaan sumber belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa yang sedang terlaksana di SDN Centre Mangalli. Penelitian ini menggunakan angket untuk mengetahui bagaimana minat baca siswa dan juga lembar observasi untuk mengetahui ketersediaan sumber belajar yang ada. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Centre Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Centre Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Penentuan sampel ini, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Pembelajaran dilaksanakan selama 3 kali pertemuan pada masing-masing kelas. Pertemuan pembelajaran dilakukan dalam waktu 2 x 35 menit. Tahap awal yang dilakukan peneliti sebelum penyusunan proposal yaitu peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk memperoleh data awal yang dilaksanakan pada tanggal 21 April 2023. Adapun rincian dari prosedur tersebut adalah sebagai berikut: 1) Menetapkan subjek penelitian yang berasal dari sampel yakni Siswa/i Kelas IV SDN Centre Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. 2). Menyusun instrumen penelitian. 3) Melakukan validasi. 4) Setelah melakukan validasi dan mengetahui angket yang digunakan reliabel dan valid, maka angket tersebut dibagikan kepada Siswa/i Kelas IV SDN Centre Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. 5) Mengambil data nilai Muatan Bahasa Indonesia Siswa/i Kelas IV SDN Centre Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, Mengolah data hasil penelitian dengan menggunakan SPSS, dan Membuat kesimpulan hasil penelitian berdasarkan hasil dari hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian untuk melihat pengaruh minat baca dilakukan oleh peneliti di kelas IV berlangsung selama satu kali pertemuan.

Tabel 1. Hasil Angket Minat Baca Siswa.

Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
0% - 20%	0	0%	Sangat Rendah
21% - 40%	0	0%	Rendah
41% - 60%	0	0%	Sedang
61% - 80%	2	6,6%	Tinggi
81% - 100%	28	93,4%	Sangat Tinggi
Jumlah	30	100%	

Sumber: (Sugiyono, 216)

Berdasarkan tabel data dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa kelas IV dengan persentase 93,4% berada pada kategori yang dengan signifikansi sangat tinggi dan juga berjalan dengan baik. Ketersediaan sumber belajar di SDN Centre Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa diambil dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat melakukan penelitian di sekolah. Penelitian dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang berisi pernyataan-pernyataan terkait 3 indikator, yaitu Manusia sebagai Sumber Belajar, Pemanfaatan Alam dan Bahan Pengajaran, serta Lingkungan atau Setting. Jumlah item pernyataan dalam angket ini adalah 18 item dengan skor jawaban 1 jika memilih jawaban "YA" dan skor jawaban 0 jika memilih jawaban "TIDAK", sehingga rentan skor yang diperoleh diambil dari jumlah keseluruhan skor dibagi dengan banyaknya item pertanyaan dikali dengan 100.

$$JS = \frac{\text{Skor Keseluruhan}}{\text{Jumlah Item Pernyataan}} \times 100\%$$

$$JS = \frac{14}{18} \times 100\% \\ = 77,8$$

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sumber belajar dengan jumlah 77,8 berada pada kategori memadai. Data prestasi belajar siswa merupakan hasil dokumentasi nilai prestasi belajar Pendidikan Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Centre Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 3. Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV.

Angka 100	Keterangan	Frekuensi	Persentase %
80-100	Baik sekali	30	100 %
66-79	Baik	0	0 %
56-65	Cukup	0	0 %
40-55	Kurang	0	0 %
30-39	Gagal	0	0 %
Jumlah		30	100 %

Berdasarkan data dapat diperoleh ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa kelas IV dengan persentase 100% sudah pasti kategorikan baik sekali. Uji Parsial (Uji-t) dilakukan dengan menggunakan analisis parsial pada SPSS 25 untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara minat baca dan ketersediaan sumber belajar dengan prestasi belajar siswa Kelas IV SDN Centre Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 4. Hasil Uji parsial (Uji-t).

Data	Nilai Signifikansi	Keterangan
Kelas IV	0,000	$0,000 < 0,05 =$ Berpengaruh

Berdasarkan data uji-t dari data dapat diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) ini adalah 0.000 ($p < 0.05$). Sehingga hasil tes awal dan test akhir mengalami perubahan yang signifikan (berarti). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari minat baca dan ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN Centre Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023 semester genap pada tanggal 21 April – 21 Mei tahun 2023. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Tahapan awal pada penelitian yang dilakukan di SDN Centre Mangalli ini dilakukan dengan pertemuan pertama melakukan observasi tentang ketersediaan sumber belajar yang disediakan di sekolah. Selanjutnya pada pertemuan kedua peneliti melakukan pembagian angket yang diisi oleh seluruh siswa kelas IV untuk mengetahui minat baca pada siswa kelas IV tersebut. Untuk pertemuan terakhir Peneliti meminta dokumentasi terkait nilai raport atau hasil belajar siswa kelas IV khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk melakukan perhitungan guna mengetahui pengaruh minat baca dan ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN Centre Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil minat baca siswa kelas IV SDN Centre Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa termasuk sangat tinggi. Kondisi ini dikarenakan siswa senang membaca, sadar akan manfaat membaca, frekuensi membaca dan kuantitas bacaannya juga termasuk sangat tinggi. Hal ini sesuai dengan indikator dari Sudarso dan Bastiano kesenangan membaca, 2) kesadaran akan manfaat membaca, dan 3) frekuensi membaca. Indikator – indikator tersebut digunakan sebagai patokan minimal untuk mengukur tingkat minat baca seseorang. Selain itu, minat baca yang sangat tinggi tersebut juga dimotivasi oleh berbagai faktor lainnya, seperti didukung oleh lingkungan, baik dari orang tua maupun guru, serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung minat baca mereka. Kemudian, Adapun faktor penghambat dari minat baca siswa yang masuk dalam kategori tinggi ialah siswa lebih banyak memanfaatkan waktu luangnya untuk bermain. Hali ini sesuai dengan hambatan membaca menurut Naim (2013), yaitu tidak punya waktu, tidak memanfaatkan waktu luang, dan terlalu banyak menonton televisi. Adapun faktor yang mempengaruhi minat baca Sebagian besar siswa sangat tinggi karena adanya faktor dorongan dari sekolah dan lingkungan rumah. Dimana, baik kepala sekolah maupun guru mewajibkan siswa untuk membaca atau melakukan literasi sebelum dimulainya pelajaran untuk membiasakan siswa membaca buku.

Berdasarkan Hasil observasi yang dilakukan secara langsung diperoleh gambaran sumber belajar di SDN Centre Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa dapat dikatakan memadai. Hal tersebut data dilihat dari tersedianya sarana dan prasarana yang dicantumkan di indikator ketersediaan sumber belajar di sebuah sekolah, yaitu 1) Manusia Sebagai Sumber Belajar, 2) Pemanfaatan Alat dan Bahan, 3) Lingkungan atau Setting. Di SDN Centre Mangalli indikator pertama ketersediaan sumber belajar sudah terpenuhi dimana guru dan siswa juga berlaku sebagai sumber belajar bagi siswa lain. Kemudian tersedianya berbagai buku pelajaran fiksi maupun non fiksi di perpustakaan sekolah, terdapat berbagai tulisan kiasan di dalam ruangan maupun di halaman sekolah yang bermakna pentingnya membaca dan ajakan untuk gemar membaca sejak dini. Selain itu juga SDN Centre Mangalli ini dapat dikatakan memadai dalam hal ketersediaan sumber belajarnya karena lingkungan sekolah juga menyediakan sarana dan prasarana baca yang cukup nyaman dan inspiratif seperti perpustakaan yang ditata serapi dan senyaman mungkin agar fungsinya juga dapat dijadikan sebagai ruang belajar tanpa mengurangi fungsi utamanya sebagai ruangan untuk membaca. Tersedianya juga pojok baca di halaman sekolah yang di desain dengan membentuk taman baca karena di pojok baca ini juga disediakan gazebo-gazebo untuk membaca. Dan yang terakhir halaman sekolah juga digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa yang

tetap dibawah pengawasan guru-guru tentang kegiatan apa yang dilakukan siswa di halaman sekolah, sehingga siswa dapat belajar dan beraktivitas sesuai dengan kesenangan mereka masing-masing. Hal tersebut sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa karena didukung dengan lingkungan yang bernuansa hampir seluruhnya bernuansa pendidikan sehingga siswa sangat bersemangat untuk bereksplorasi dan mencari tahu hal-hal baru yang dapat menambah pengetahuan mereka khususnya dalam bidang pendidikan dan prestasi belajar.

Prestasi belajar siswa kelas IV SDN Centre Manggali Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan hasil penelitian termasuk ke dalam kriteria baik sekali. Kondisi ini didukung dengan faktor minat baca yang tergolong sangat tinggi dan ketersediaan sumber belajar yang sangat memadai. Dalam penelitian ini, minat baca meliputi indikator kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca dan frekuensi membaca. Hal ini sesuai dengan penjelasan Slameto (2013) dimana Prestasi Belajar seorang siswa tidak lepas dari kebiasaan yang dia lakukan dalam kesehariannya untuk mendukung proses belajar. Kemudian faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Centre Manggali Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa berada pada kategori baik sekali, yaitu berdasarkan wawancara yang dilakukan, guru tidak hanya menilai dari pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan siswa. Dimana guru mengamati perilaku siswa baik saat pembelajaran berlangsung maupun diluar kelas. Hal ini sesuai dengan pedoman penilaian di sekolah dasar menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) yang mengungkapkan bahwa penilaian di Sekolah Dasar dilakukan dalam berbagai Teknik untuk semua kompetensi dasar yang dikategorikan dalam tiga aspek, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Adapun Prestasi Belajar Bahasa Indonesia mencakup nilai siswa yang diambil dari dokumentasi jolai siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

Prestasi belajar seorang siswa tentu tidak terlepas dari kebiasaan yang dilakukan di dalam kesehariannya untuk mendukung proses belajarnya. Kegiatan positif tentu akan memberi dampak yang baik bagi Prestasi Belajar siswa. Menurut Dalman (2014) menyebutkan bahwa "*Reading is the heart of education*" yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Semakin sering seseorang membaca, maka pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya akan semakin luas.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, dengan demikian uji hipotesis dapat dilakukan. Hasil analisis parsial (Uji-t) data juga menunjukkan kontribusi yang signifikan antara minat baca dan ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi belajar khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil analisis data variabel minat baca dan variabel sumber belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia diperoleh nilai lebih besar dari nilai probabilitas artinya koefisien analisis data *signifikan*. Nilai perolehan parsial (Uji-t) lebih besar dari nilai r_{tabel} Artinya terdapat pengaruh antara minat baca dan ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN Centre Manggali Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Semakin kecil nilai parsial (Uji-t) variabel (X), maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap variable (Y). Artinya semakin tinggi minat baca dan ketersediaan sumber belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa kelas IV SDN Centre Manggali Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil penelitian, minat baca dan ketersediaan sumber belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Minat tidak dibawa sejak lahir, tapi harus ditumbuhkan. Cara menumbuhkan minat baca menurut Naim (2013) harus dimulai sejak dini dan secara intensif dalam lingkungan keluarga serta sekolah. Selanjutnya membangun kecintaan terhadap buku, kecintaan tersebut akan membuat seseorang tidak merasa bosan dan atau capek. Ketersediaan sumber belajar juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar karena kenyamanan dan ketersediaan sarana dan prasarana juga menjadi hal yang paling menunjang seseorang dalam beraktivitas apalagi dalam hal konsentrasi. Upaya – upaya dalam hal penyediaan sumber belajar juga mendukung dalam hal menumbuhkan minat baca. Hal ini juga dapat diterapkan guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Semakin tinggi minat baca dan semakin memadai sumber belajar di sekolah, maka pengetahuan dan wawasan siswa akan semakin luas. Dengan begitu, prestasi belajar mereka juga akan menjadi semakin baik dan terus menerus semakin meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian pengaruh antara minat baca dan ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN Centre Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa terdapat pengaruh antara minat baca dan ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN Centre Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Hal ini dilihat dari hasil analisis data variabel minat baca terhadap prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Maka semakin tinggi tingkat minat baca siswa dan ketersediaan sumber belajar di sekolah, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa kelas IV SDN Centre Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan penyempurnaan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut : Hasil penelitian diharapkan menjadi suatu informasi bagi sekolah dalam meningkatkan minat baca dan ketersediaan sumber belajar serta yang paling penting prestasi belajar siswa, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru, mengenai permasalahan dalam meningkatkan minat baca dan ketersediaan sumber belajar serta prestasi belajar siswa, dan Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis lain dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan variabel minat baca, variabel sumber belajar, dan variabel prestasi belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Afriani, E. D., Masfuah, S., & Roysa, M. (2021). Analisis Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(3), 21–27.
- Amri, F. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca Siswa Kelas V Se-Kecamatan Pandak Bantul. *Jurnal Pendidikan*, 67-77.
- Apriliawati, D. (2020). Diary Study sebagai Metode Pengumpulan Data pada Riset Kuantitatif: Sebuah Literature Review. *Journal of Psychological Perspective*, 2(2), 79–89.
- Arianto, A. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs Al Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah. *Riayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 4(01), 89–97.
- Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). Pemilihan teknik sampling berdasarkan perhitungan efisiensi relatif. *Jurnal Statistika Universitas Muhammadiyah Semarang*, 6(2), 1–14.
- Awwaliyah, R., & Baharun, H. (2019). Pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional (Telaah epistemologi terhadap problematika pendidikan Islam). *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 19(1), 34–49.
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. *SPEJ (Science and Physic Education Journal)*, 2(2), 52–60.
- Devi, S. M., Suwandana, E., & Mardiyah, A. A. (2019). *Pengaruh Minat Baca Dan Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X-Ipa I Di Man Kota Mojokerto Tahun Pelajaran 2018-2019*. Universitas Islam Majapahit.
- Diyah, A. A. (2020). *Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Yang Mengikuti Bimbingan Belajar Dengan Siswa Yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar*. Stikes Bina Sehat Ppni.
- Fatimatuzahroh, F., Nurteti, L., & Koswara, S. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]*, 7(1), 35–50.

- Irwiansyah, M. B. (2018). Hubungan tingkat kualitas pelayanan dengan tingkat minat baca di perpustakaan UMG pada mahasiswa. *Psikosains: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Psikologi*, 10(2), 105–116.
- Laksana, D. N. L., Awe, E. Y., Sugiani, K. A., Ita, E., Rawa, N. R., & Noge, M. D. (2021). *Desain Pembelajaran Berbasis Budaya*. Penerbit NEM.
- Lubis, A. F., & Basya, M. H. (2020). Penguatan Wawasan Para Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Wathoniyah Tentang Strategi Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*, 2(2), 71–76.
- Mirdanda, A. (2018). *Motivasi berprestasi & disiplin peserta didik serta hubungannya dengan hasil belajar*. Yudha English Gallery.
- Muharram, Sukarman, Syahrul, & Dkk. (2020). *Panduan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Negeri Makassar* (A. Ihsan & H. H (eds. Makassar : BadanPenerbit UNM.
- Muhit, A., & Maulana, F. (2022). Pemanfaatan Situs Edukatif Islami sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran Berbasis Online/Daring. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 5(01), 60–72.